

RELEVANSI NILAI DARI PELAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: BUKTI DARI INDUSTRI PARIWISATA

Nurul Sakinah¹, Yanti Puspita Sari¹
Akuntansi
yantipuspitasari596@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi relevansi nilai praktik pelaporan keberlanjutan dalam laporan tahunan perusahaan pariwisata menggunakan sampel perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menyelidiki apakah informasi keberlanjutan yang diungkapkan oleh perusahaan pariwisata menambah nilai data laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sampel pariwisata. Untuk menentukan nilai relevansi pelaporan keberlanjutan, dua indikator pasar yang digunakan adalah harga saham dan saham yang diperdagangkan. Temuan menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan adalah nilai yang relevan untuk perubahan harga saham perusahaan sampel perusahaan pariwisata, dan ada korelasi positif yang signifikan antara pelaporan keberlanjutan dan harga saham. Namun, ketika kami memeriksa relevansi nilai dengan saham yang diperdagangkan, hasilnya menunjukkan korelasi yang tidak signifikan antara pelaporan keberlanjutan dan saham yang diperdagangkan. Dengan demikian, hasilnya menyiratkan bahwa pelaporan keberlanjutan hanya sensitif terhadap harga saham dan tidak mencerminkan ukuran saham yang diperdagangkan dari perusahaan.

Kata Kunci: Relevansi Nilai, Pelaporan Berkelanjutan, Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Pentingnya pembangunan berkelanjutan dalam industri dan lembaga jasa dan sebagai sarana pelaporan keberlanjutan telah meningkat secara signifikan selama dua dekade terakhir (Putri & Ghazali, 2021). Saat ini, dengan mengurangi hambatan perdagangan dan arus keuangan internasional dan evolusi yang berkembang di pelanggan keinginan dan preferensi, pelaporan investasi telah menjadi prioritas bagi perusahaan di berbagai sektor sebagai cara untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan mendapatkan legitimasi yang dibutuhkan (Permatasari, n.d.). Dalam nilai saham, seperti saham, yang digunakan sebagai dasar keuangan keputusan. Nilai pasar saham, harga yang ditentukan antara pembeli dan penjual, merupakan penilaian saham oleh investor yang menegosiasikan saham. Harga saham bisa berfluktuasi karena faktor harga (LIA FEBRIA LINA, 2019).

Kinerja dan prospek perusahaan merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi harga saham (Defia Riski Anggarini, 2020). Data tentang keberhasilan dan masa depan bisnis diungkapkan dalam laporan tahunan yang diberikan dengan alasan dari pengambilan keputusan ekonomi (Permatasari & Anggarini, 2020). Oleh karena itu, banyak penelitian telah dilakukan untuk menganalisis kegunaan data akuntansi, khususnya laporan keuangan, dengan menganalisis kinerja informasi keuangan dan, antara lain, hubungan antara informasi dan harga saham atau keuntungan (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya telah menganalisis dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi hubungan antara informasi keuangan dan harga saham atau laba (Permatasari, 2019). Seperti pertimbangan melibatkan, misalnya, peningkatan produktivitas modal kerja, keruntuhan keuangan, kolaborasi batas-batas yang berkelanjutan,

konflik pemangku kepentingan, kesalahan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berbasis IFRS (Damayanti et al., 2020). Studi ini berusaha untuk menunjukkan dampak pelaporan keberlanjutan dalam pariwisata sektor pada perilaku investor di pasar saham dengan menguji nilai yang sesuai dari informasi pelaporan keberlanjutan yang diumumkan dalam laporan tahunan perusahaan di pasar untuk surat berharga (Lina & Permatasari, 2020). Dalam penelitian ini, informasi akuntansi adalah informasi yang terkandung dalam laporan tahunan perusahaan (Nani & Ali, 2020). Lebih khusus lagi, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari informasi keberlanjutan pada harga pasar saham (Safitri & Nani, 2021). Melaporkan keberlanjutan adalah masalah nyata yang telah menerima banyak perhatian secara global dalam beberapa tahun terakhir, minat ini belum mengarah pada adopsi Pelaporan Global Inisiatif atau kewajiban perusahaan untuk menyusun laporan secara keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan adalah pelaporan keuangan, lingkungan dan efek sosial dari kegiatan sehari-hari mereka oleh perusahaan atau organisasi (Dhiona Ayu Nani, 2021).

Beberapa studi tentang pelaporan keberlanjutan dilakukan dalam konteks ini dan hasil dari ini penelitian mengidentifikasi perusahaan yang mengadopsi laporan keberlanjutan dari studi ini dalam hal harga saham, menunjukkan bahwa informasi keberlanjutan memiliki efek positif pada harga saham real estat (Darmajaya & Nani, 2020). Kegunaan laporan keberlanjutan yang telah di berbagai sektor atau industri. Studi saat ini menyelidiki pentingnya keberlanjutan praktik pelaporan dalam konteks keputusan investasi industri pariwisata (Nani, 2019). Diasumsikan bahwa hasil penelitian ini akan menambah literatur akuntansi, khususnya dengan memberikan bukti empiris apakah pelaporan keberlanjutan di perusahaan sektor pariwisata tampaknya berpengaruh dalam mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi stakeholder dengan menggunakan data akuntansi (Lina & Nani, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Rentang pelaporan keuangan memerlukan informasi keuangan dan laporan yang merupakan produk sistem akuntansi Perseroan di luar laporan keuangan (Nani & Safitri, 2021). Studi akuntansi tentang relevansi data akuntansi untuk keputusan ekonomi sering menggunakan judul berikut "studi tentang" kesesuaian nilai informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan data akuntansi itu penting dalam mengidentifikasi nilai pasar saham suatu perusahaan dan kemudian digunakan oleh perdagangan saham di pasar saham untuk keputusan keuangan (Khamisah et al., 2020). Oleh karena itu, validitas kualitas data keuangan sering diperiksa dengan menganalisis hubungan antara informasi laporan tahunan dan/atau laporan di luar pelaporan keuangan dan harga saham atau dividen (Novita et al., 2020). Ketika pengungkapan tersebut memiliki tingkat nilai informasi yang dapat diterima, pengungkapan laba akuntansi biasanya menghasilkan respon positif dari investor (Husna & Novita, 2020). Penelitian tentang pentingnya keuangan informasi adalah bidang ilmu akuntansi keuangan yang temuannya disebarluaskan dan memimpin penelitian baru di bidang ini. Pentingnya keuangan informasi dan hubungannya dengan IFRS, serta informasi lain seperti peningkatan keuntungan per saham dan nilai buku per saham (Novita & Husna, 2020b). Banyak peneliti menyelidiki pengaruh faktor penentu yang berbeda dari nilai data akuntansi di negara bagian yang berbeda. Meneliti perbedaan kepentingan harga bagi pengguna saham B di pasar saham antara data akuntansi disiapkan dan diaudit untuk pengguna A-saham di bawah GAAP dan IFRS (Husna et al., 2021). Mengungkapkan tiga hasil utama yaitu: data akuntansi yang mempengaruhi mekanisme penetapan harga di pasar saham A dan pasar saham B. Seperti yang diperkirakan, data akuntansi di pasar saham B

lebih penting dibandingkan dengan pasar saham A. Akhirnya, di tahun-tahun awal, pentingnya kualitas data akuntansi di pasar saham A kecil, dan meningkat dan kemudian menurun lagi sebagai akibat dari perubahan ekosistem pelaporan (Novita & Husna, 2020a). Pentingnya kualitas data akuntansi bertujuan untuk menyelidiki kelayakan metode relevansi nilai dengan cara: mencari kerangka akuntansi di mana konsekuensi dari intervensi nilai-relevansi dapat diharapkan dengan jelas (Fauzi et al., 2021).

Implementasi IFRS meningkatkan nilai data keuangan Bursa Efek yang diperdagangkan secara publik perusahaan. Berdasarkan studi terkontrol yang mencakup durasi pra-IFRS dan pasca-IFRS pada tahun 1990- 2008, mereka menemukan bahwa pendapatan menjadi lebih relevan dengan nilai sementara nilai buku ekuitas (Suwarni & Handayani, 2020). Mereka menunjukkan bahwa di wilayah yang dicirikan oleh keamanan investor yang baik dan berkualitas tinggi akuntansi dan kepatuhan, pengenalan IFRS memengaruhi ikatan lintas data akuntansi dan harga pasar fase pasca dan pra-keuangan adopsi IFRS yang diperdagangkan secara publik perusahaan dari tahun 1998 hingga 2011. Relevansi nilai data akuntansi menggunakan model Ohlson menunjukkan bahwa nilai data akuntansi di periode pasca-IFRS (2005-2011) telah meningkat sehubungan dengan nilai buku, sementara perbaikan belum ditetapkan dalam relevansi nilai pendapatan (Suwarni & Handayani, 2021).

Dalam industri pariwisata, pengungkapan informasi keberlanjutan juga telah berkembang dan diperdebatkan pada tiga tingkatan yaitu aspek sosial, ekonomi dan lingkungan (Larasati Ahluwalia, 2020). Pariwisata mungkin sektor yang paling cepat berkembang di dunia, terutama di negara berkembang pariwisata yang memberikan tekanan yang cukup besar pada ekonomi, budaya dan ekosistem sosial dalam hal dampaknya. Meskipun pemahaman luas tentang ide-ide investor pariwisata tentang keberlanjutan pada khususnya, sedikit dilakukan untuk secara resmi mengikuti pedoman GRI (Sedyastuti et al., 2021). Meskipun perusahaan pariwisata besar di seluruh dunia mengikuti tanggung jawab sosial perusahaan dan pengelolaan lingkungan kerangka kerja, tampaknya ada kurang pengakuan nilai dari proses pelaporan keberlanjutan dalam mencapai tujuan perusahaan (Febrian & Ahluwalia, 2020). Sementara banyak penelitian telah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan hotel, hanya sedikit yang mencoba mengeksplorasi peran *sustainability reporting* dalam meningkatkan nilai perusahaan (Ahluwalia, 2020). Di dalam hal ini, menyarankan model teoritis untuk merancang kualitas keberlanjutan indeks untuk mengatasi tantangan pemangku kepentingan yang ada serta beberapa inovasi masa depan lainnya (Febrian & Fadly, 2021b). Model yang dikembangkan dan diimplementasikan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan wadah komunikasi dan dialog di industri menuju kumpulan terstruktur langkah-langkah yang sangat praktis (Fadly et al., 2020).

Efek kumulatif dari input dari manajer dan ulasan online tentang hasil keuangan lembaga pariwisata. Kami menganggap itu jawaban langsung dan jangka panjang meningkatkan kinerja keuangan masa depan dengan menghadirkan umpan balik dan reaksi dari direktur perusahaan yang mengurangi kinerja bisnis secara keseluruhan dengan memperkuat masalah dalam analisis web (Febrian & Fadly, 2021a). Pengaruh modal intelektual pada kinerja keuangan perusahaan menengah dan besar. Kami menunjukkan bahwa aspek modal intelektual, yaitu modal manusia, modal institusional, dan modal yang relevan, akan memiliki dampak positif pada hasil keuangan perusahaan. Tidak seperti kebanyakan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengeksplorasi relevansi nilai dari pelaporan keberlanjutan di lingkungan melalui pemeriksaan nilai informasi di laporan tahunan

perusahaan pariwisata untuk kebutuhan investor di Bursa Efek (Ameraldo et al., 2019). Studi ini juga berusaha menjawab pertanyaan penting: apakah pelaporan keberlanjutan dalam laporan keuangan sektor pariwisata dapat meningkatkan relevansi keuangan informasi yang diungkapkan di bawah sistem informasi akuntansi (Fadly & Wantoro, 2019).

METODE

Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan dan mengevaluasi metode penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Selain itu, menggambarkan populasi penelitian dan isinya, sampelnya penelitian dan sumber datanya, prosedur yang akan diadopsi untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dan menguji mempelajari hipotesis (Ameraldo & Ghazali, 2021). Industry Pariwisata telah dipilih sebagai populasi penelitian karena pentingnya dalam masyarakat dan perannya untuk menyebarkan pengetahuan; karena itu, penting untuk memahami dalam faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi dan informasi akuntansi kualitas (Handayani, 2014). Kuesioner dikirim ke berbagai manajemen pertanyaan kuesioner telah dikembangkan berdasarkan Tinjauan Literatur. Skala 5 digunakan untuk menilai tanggapan (Ahmad et al., 2019).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan pendapat (Riski, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Peneliti mencari referensi dari berbagai sumber yang ada pada jurnal, artikel, buku ataupun dokumen untuk memperkuat argument.
2. Wawancara
Proses penelitian dengan narasumber yang dimana narasumber tersebut adalah seorang sarjana olahraga dan ia merupakan pengamat olahraga, dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
3. Pengumpul Data Observasi
setelah melakukan wawancara dari narasumber, peneliti dapat mengumpulkan data berupa beberapa jawaban yang terdapat dari beberapa pertanyaan tadi yang telah diberikan, dan dilengkapi dengan pengambilan foto atau video.
4. Dokumentasi
Dokumentasi dilakukah saat sedang melakukan observasi, dan saat sedang wawancara.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (PRIADIPA, 2021). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui

beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Sari, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik deskriptif Untuk analisis penuh dari 52 observasi, variabel dependen (SR dan TS), variabel independen SR, SOC, ECO dan ENV, statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1. Harga rata-rata saham (SP) dan jumlah saham yang diperdagangkan (TS) masing-masing adalah 17,93 dan 236,53. Rata-rata nilai *sustainability* reporting TSR sebagai variabel independen adalah 37,94, sedangkan rata-rata elemen pelaporan keberlanjutan masing-masing adalah 23,52, 5,44, dan 8,98 untuk sosial ekonomi, aspek lingkungan Hasil ini mungkin mencerminkan tingkat pelaporan keberlanjutan yang rendah dalam industri pariwisata. NS nilai rata-rata SR, SOC, ECO, ENV untuk perusahaan sampel relatif rendah, dan itu mewakili sekitar 44% dari total skor dalam indeks pelaporan keberlanjutan. Korelasi Untuk mengukur relevansi nilai informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan pariwisata, kami mendeteksi perilaku pasar hingga pengumuman keberlanjutan informasi yang digunakan untuk indikator pasar adalah SP harga penutupan saham dan total saham yang diperdagangkan saat tahun ini. Oleh karena itu, studi korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua indikator tersebut dan elemen pelaporan keberlanjutan. Temuan hipotesis 1, tampilkan koefisien asosiasi antara SP sebagai variabel terikat dan SRS, SOC, ECO, dan ENV sebagai variabel independen. Temuan korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara SRS perusahaan sampel dengan harga saham perusahaan. Ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 dikonfirmasi, menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara skor peringkat keberlanjutan (SR) dan harga saham SP dengan koefisien korelasi yang relatif tinggi yaitu 75%, $r(52)=.753$, $p<.01$. Selain itu, sub-hipotesis 1, 2 dan 3 didukung oleh temuan pada Tabel 2. Sub- hasil hipotesis 1 menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara pelaporan sosial (SOC) dan harga saham (SP) dengan persentase koefisien korelasi 72% yang relatif tinggi, $r(52) = 0,725$, $p<.01$. Temuan subhipotesis 2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelaporan ekonomi (ECO) dan harga saham (SP) dengan koefisien korelasi 60 persen, $r(52) = .605$, $p<.01$. Temuan sub-hipotesis 3 juga menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan pelaporan (ENV) dan harga kelinci (SP), $r(52) = 0,601$, $p<.01$ positif signifikan.

Tabel 3 memberikan gambaran tentang hipotesis kunci kedua yang menyelidiki hubungan antara sampel perusahaan 'SR, SOC, ECO, dan ENV sebagai variabel independen dan saham yang diperdagangkan (TS) sebagai variabel terikat. Temuan korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pelaporan keberlanjutan perusahaan sampel SR dan keseluruhan saham yang diperdagangkan (TS) dari perusahaan. Artinya hipotesis 2 tidak diterima, demikian juga statistik pada Tabel 3 tidak mendukung sub-hipotesis 1, 2, 2, dan 3. Hasil Regresi Untuk mengetahui relevansi nilai pelaporan keberlanjutan di perusahaan sampel, penelitian ini menggunakan dua model regresi. Tabel 4 merangkum temuan hipotesis 3 dan 4 regresi model menggunakan variabel dependen baik harga saham (P) dan saham yang diperdagangkan (TS). Temuan regresi meliputi uji model (1) dan model (2) dengan sampel sebanyak 52 observasi. Hasil regresi model 1 menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan pada tingkat 0,01 yang mendukung hipotesis 3. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan (SR) adalah nilai yang relevan untuk harga saham perusahaan pariwisata yang dilaporkan di BursaEfek. Nilai R² pada tabel 4 adalah 0,54, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas (SOC, ECO, ENV) secara kolektif dapat menjelaskan 54% dari variabilitas

harga saham (SP). Ini menunjukkan perusahaan pariwisata berbagi kenaikan harga di Bursa Efek sebagai tanggapan terhadap perubahan tingkat pengungkapan sosial ekonomi dan lingkungan. Namun, hasil dari hipotesis 4 dalam model 2 dengan saham yang diperdagangkan sebagai indikator perilaku pasar tidak didukung. Hasil regresi menunjukkan bahwa ada korelasi yang tidak signifikan antara pelaporan keberlanjutan dan saham yang diperdagangkan (TS) dari perusahaan pariwisata. Ini menyiratkan bahwa pelaporan keberlanjutan tidak relevan dengan nilai untuk saham yang diperdagangkan dari perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji relevansi nilai pelaporan keberlanjutan dalam sampel Irak perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek. Penelitian ini menggunakan data pada keberlanjutan dan diumumkan dalam laporan tahunan sampel perusahaan wisata yang terdaftar di pasar periode 2013-2018 dengan total 52 observasi. Tujuan dari makalah ini ada tiga: pertama, untuk menyelidiki praktik keberlanjutan dari perusahaan multidimensi dari industri pariwisata; kedua, untuk mengukur kesesuaian informasi untuk pelaporan keberlanjutan menggunakan dua indikator perilaku pasar: harga penutupan saham perseroan pada awal tahun buku, serta ketiga, jumlah saham yang diperdagangkan untuk perusahaan selama tahun yang sama. Hasil menunjukkan bahwa investor menghargai informasi pembangunan berkelanjutan dan memiliki dampak positif pada saham harga. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan investasi memiliki kata yang berharga untuk tujuan menentukan harga saham. Namun, hasilnya tidak mendukung hipotesis ini ketika menggunakan volume saham yang diperdagangkan perusahaan sebagai indikator perilaku pasar, karena hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara tingkat pelaporan keberlanjutan dan volume saham yang diperdagangkan dalam tur perusahaan. Selain itu, sebagai pengetahuan dan manajemen investor tentang pentingnya berkelanjutan pembangunan meningkat, dampak informasi non-keuangan dapat meluas ke preferensi investor di sektor pariwisata. Ini bisa mengubah strategi investasi pariwisata jangka pendek untuk investor untuk strategi jangka panjang dengan fokus pada preferensi pelanggan yang juga sangat bergantung pada reputasi perusahaan untuk perlindungan lingkungan dan dukungan untuk pembangunan berkelanjutan. Kapan pemahaman investor dan kualitas keberlanjutan meningkat, kinerja keberlanjutan secara keseluruhan juga dapat menambah nilai bagi pengambilan keputusan investor dalam hal ini. Hasil ini dapat membantu perusahaan pariwisata beroperasi untuk mengetahui teknik pengembangan global khusus mana yang investor dengan nilai lebih tinggi pasar sekuritas kemungkinan besar akan dihargai. Perusahaan pariwisata harus mempertimbangkan kontribusi inisiatif konservasi dan menyediakan investor dengan informasi non-keuangan yang berguna. Studi ini juga menambah literatur akuntansi dan penggunaan agen yang kuat untuk menilai kualitas keberlanjutan perusahaan dalam industri pariwisata. Kelembagaan output berkelanjutan mengevaluasi tingkat partisipasi dalam program keberlanjutan organisasi, mendorong pembangunan berkelanjutan dan ini juga menunjukkan perkembangan ekonomi. Namun, tanggapan pemegang saham terhadap hasil keberlanjutan perusahaan pariwisata dapat menjadi pendorong utama kekuatan upaya keberlanjutan perusahaan pariwisata.

REFERENSI

- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.

- http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.uценка.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 38–45.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society, 22*(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika, 4*(1), 109–136.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *Pengaruh nilai tukar dolar dan inflasi terhadap perekonomian indonesia. 1*(2).
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 25–30.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya, 6*(1), 44–54.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar. 06*(02), 27–37.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs. 4*(1), 6.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 1*(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). *MAPPING POTENTIAL SECTORS BASED ON FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY OF WOMEN ENTREPRENEURS: A STUDY OF THE DEVELOPING ECONOMY. 10*(2), 318–327. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart12>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *J. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management, 13*(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen, 19*(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review, 12*(1),

- 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Handayani, M. A. (2014). INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang). *Fordema*, 11(2), 35–47.
- Husna, N., & Novita, D. (2020). PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 136–141.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. 1(2), 41–50.
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic Covid-19). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.

- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas : *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 320–330.
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>